



Implementation of The Philosophy of Sumbang Duo Baleh in Instilling Early Childhood Character Values at The Islamic Kindergarten of Masjid Raya Jihad Padang Panjang

Sri Intan Wahyuni, Azzahra Nurmadani, Faiz Fauzan El Muhammady

Received: 25 12 2023 / Accepted: 29 12 2023 / Published online: 31 12 2023
© 2023 Association of Indonesian Islamic Early Childhood Education Study Program

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan penanaman nilai karakter anak usia dini melalui penerapan filosofi sumbang duo baleh di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui landasan penerapan filosofi *sumbang duo baleh* dan mengetahui tahap perancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam implementasi filosofi *sumbang duo baleh* dalam penanaman karakter anak usia dini di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasikan temuan lapangan yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap reduksi data, kemudian penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi filosofi *sumbang duo baleh* di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang berlandaskan pada Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 64 Tahun 2019 tentang kurikulum muatan lokal PAUD berbasis budaya Minangkabau. Implementasi *sumbang duo baleh* dimulai dari tahap pertama yaitu perancangan. Perancangan penerapan *sumbang duo baleh* dicantumkan dalam poin Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang melandasi pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Masjid Raya Jihad. Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, filosofi *sumbang duo baleh* diintegrasikan dengan seluruh kegiatan harian anak. Tahap yang ketiga yaitu penilaian. Penilaian pada implementasi *sumbang duo baleh* dilakukan dengan melakukan pencatatan harian. Belum ada asesmen dan pelaporan khusus yang dilakukan dalam penilaian implementasi filosofi *sumbang duo baleh* di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang. Implementasi filosofi sumbang duo baleh dapat menanamkan nilai karakter pada anak sejak usia dini.

Kata kunci: Filosofi Sumbang Duo Baleh, Karakter, Anak Usia Dini

Abstract This research is motivated by the uniqueness of the cultivation of early childhood character values through the application of the *sumbang duo baleh* philosophy in the Islamic Kindergarten of Masjid Raya Jihad Padang Panjang. This research aims to find out the basis for the application of the *sumbang duo baleh* philosophy and to find out the stages of design, implementation and evaluation in the implementation of the *sumbang duo baleh* philosophy in cultivating early childhood character in the Islamic Kindergarten of Masjid Raya Jihad Padang Panjang. This type of research is field research with a qualitative descriptive approach in which researchers describe and interpret field findings obtained from interviews, observation and documentation. The data analysis technique in this study was carried out through the data reduction stage, then presenting the data and the last is drawing conclusions. The results showed that the implementation of the *sumbang duo baleh* philosophy in the Islamic Kindergarten of Masjid Raya Jihad Padang Panjang is based on the Padang Panjang Mayor's Regulation Number 64 of 2019 concerning the local content curriculum of Minangkabau culture-based PAUD. The implementation of *sumbang duo baleh* starts from the first stage, namely design. The design of the application of *sumbang duo*

baleh is included in the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) points that underlie the implementation of learning at the Masjid Raya Jihad Islamic Kindergarten. The second stage is implementation. At the implementation stage, the philosophy of sumbang duo baleh is integrated with all children's daily activities. The third stage is assessment. Assessment of the implementation of sumbang duo baleh is done by taking daily notes. There is no specific assessment and reporting carried out in assessing the implementation of the sumbang duo baleh philosophy at the Masjid Raya Jihad Islamic Kindergarten in Padang Panjang. The implementation of the sumbang duo baleh philosophy can instill character values in children from an early age.

Keywords: Sumbang Duo Baleh Philosophy, Character, Early Childhood

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan (Mohamad Syarif & Duraotul Yatimah, 2021) Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan terus mengalami perkembangan dari usia dini hingga usia dewasa untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang lebih baik dan menjadi insan yang berkualitas. Pendidikan pada dasarnya berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Hal ini bermakna bahwa proses pendidikan bukan hanya menekankan pada pengembangan pengetahuan peserta didik tetapi juga pengembangan nilai-nilai atau kebiasaan yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat terutama berkenaan dengan nilai-nilai budaya. Pelaksanaan nilai-nilai budaya dalam pendidikan merupakan sarana dalam membangun karakter bangsa menjadi lebih baik. Pembangunan karakter menjadi langkah awal untuk membentuk manusia cerdas baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal ini dapat diwujudkan melalui program program khusus mengenai penanaman nilai karakter kebudayaan yang disusun dalam kurikulum pendidikan.

Kurikulum Muatan Lokal PAUD Berbasis Budaya Minangkabau yang telah diatur dalam Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 64 Tahun 2019, mencantumkan penanaman nilai karakter pada poin pengembangan dalam struktur kurikulumnya. Disana dijelaskan bahwa nilai yang dikembangkan dalam kebudayaan ideal Minangkabau salah satunya yaitu merapkan sopan santun sesuai dengan adab dan meninggalkan *sumbang duo baleh*. Sumbang duo baleh merupakan aturan adat Minangkabau yang berisikan tentang bagaimana cara sopan santun dalam beretika dan menjauhi perbuatan yang menyimpang menurut adat Minangkabau (Ibrahim, 2014). Nilai-nilai sumbang duo baleh antara lain (Ibrahim, 2014): (1) Sumbang Duduak. Sumbang duduak merupakan sumbang atau norma bagi seseorang apabila dia duduk tidak sesuai dengan etika menurut adat. Di dalam adat Minangkabau duduk anak perempuan yaitu basimpuah dan duduk bagi anak laki-laki yaitu baselo; (2) Sumbang Tagak, Sumbang Tagak adalah ketika seseorang berdiri tidak berdasarkan etika adat. Sumbang ini menekankan tentang bagaiman seseorang memperhatikan dimana posisi berdiri dan cara berdiri yang sesuai dengan adat; (3) Sumbang Makan. Nilai dari sumbang makan adalah bagaimana seseorang memperhatikan cara makan, urutan makan, makan tidak berusara dan sesuai dengan aturan adat Minangkabau; (4) Sumbang Bajalan, makna dari sumbang ini adalah seseorang harus memperhatikan cara, situasi, waktu dan kondisi ketika berjalan sesuai dengan etika adat; (5) Sumbang kato. Sumbang kato adalah sumbang bagi seseorang jika berbicara tidak

sesuai dengan etika adat Minangkabau. Sumbang kato memiliki makna yaitu berbicara dengan lemah lembut, mendudukan persoalan satu persatu, tidak bicara kotor ketika sedang makan, dan tidak berbicara kematian ketika menjenguk orang sakit; (6) Sumbang Caliak. Sumbang caliak adalah sumbang bagi seseorang melihat sesuatu, baik caranya maupun tujuannya yang tidak sesuai dengan etika adat Minangkabau; (7) Sumbang Bapakaian. Sumbang bapakaian merupakan dalam berpakaian melanggar aturan berpakaian di adat Minang Kabau. Sumbang bakaian ini memiliki makna yaitu ketika berpakaian tidak memperlihatkan aurat dan lekuk tubuh, menjaga keamanan, kenyamanan dan keanggunan dalam berpakaian.; (8) Sumbang Bagaua. Sumbang Bagaua adalah ketika laki-laki dan Perempuan bergaul dengan tidak sewajarnya. Dalam sumbang ini hendaklah laki-laki dan Perempuan menjaga pergaulannya dan tidak melampaui batas; (9) Sumbang Karajo. Sumbang karajo merupakan apabila seseorang salah dalam memilih pekerjaan. Nilai dari sumbang karajo adalah bagi perempuan agar bisa memilih pekerjaan yang sesuai dengan kewajibannya seperti ibu rumah tangga, pekerjaan di luar juga boleh tetapi tidak melakukan pekerjaan yang bersifat fisik seperti laki-laki; (10) Sumbang Tanyo, Sumbang tanyo adalah dalam memberikan pertanyaan tidak asal saja dan tidak berdasarkan aturan bertanya dalam adat. Makna dari sumbang tanyo ini adalah memperhatikan etika bertanya terlebih dahulu dan berfikir sebelum berbicara untuk mengeluarkan kata-kata pertanyaan yang baik dan sopan; (11) Sumbang Jawab, Sumbang Jawab maknanya yaitu ketika orang lain melontarkan pertanyaan kepada kita maka menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. Ketika ditanya, maka jawab pertanyaan itu dengan baik dan benar; (12) Sumbang Kurenah, Kurenah itu mempunyai arti perilaku atau gelagat. Maknanya yaitu perilaku seseorang yang terlihat berbeda dari yang lain. Nilai dari sumbang kurenah ini adalah sebagai pedoman dan penata perilaku dalam Minangkabau supaya sesuai dengan aturan adat.

TK Islam Masjid Raya Jihad melaksanakan penanaman nilai karakter anak usia dini salah satunya melalui sumbang duo baleh ini. Nilai karakter yang ditanamkan mengacu pada poin 9 pilar karakter yang dikemukakan oleh Indonesia Heritage Foundation yaitu : (1) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya; (2) Mandiri, disiplin dan tanggung jawab, (3) Jujur, amanah dan berkata bijak; (4) Hormat, santun dan pendengar yang baik; (5) Dermawan, suka menolong dan kerja sama; (6) Percaya diri, kreatif dan pantang menyerah; (7) Pemimpin yang adil dan baik; (8) Baik dan rendah hati; (9) Toleran, cinta damai dan bersatu.

Adanya keunikan berupa penerapan filosofi sumbang duo baleh dalam penanaman karakter anak usia dini di TK Islam Masjid Raya Padang Panjang membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan mengenai hal ini.

Metode

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan secara langsung di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang. Wawancara juga dilaksanakan langsung ditempat dengan informannya yaitu Kepala Sekolah TK Islam Masjid Raya Padang Panjang, beserta 3 guru kelas lainnya. Proses pengambilan data berlangsung dari akhir November hingga Desember 2023.

Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis melalui analisis data model Miles dan Hubberman (Sugiyono 2013) yaitu: reduksi data, kemudian data disajikan setelah itu akan ditarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Setelah dianalisis data diuji keabsahannya melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil Penelitian dan Analisis

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, maka hasil penelitian terkait implementasi filosofi sumbang duo baleh dalam penanaman nilai karakter anak usia dini di TK Islam Masjid Raya Jihad dapat dilihat sebagai berikut:

Landasan Implementasi Filosofi Sumbang Duo Baleh dalam Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang

Dalam proses pembelajaran, TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang memadupadankan 3 kurikulum. Salah satunya adalah Kurikulum Budaya Minangkabau. Dalam kurikulum budaya muatan lokal berbasis budaya Minangkabau terdapat 4 program pengembangan yaitu: a. Sejarah Kebudayaan Minangkabau; 2. Kebudayaan Ideal Minangkabau; 3. Kebudayaan Fisik Minangkabau; 4. Kebudayaan Sosial Minangkabau (Peraturan Walikota Kota Padang Panjang Nomor 64 Pasal 7 Tahun 2019 tentang Struktur Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Budaya Minangkabau)

Filosofi sumbang duo baleh masuk kedalam salah satu poin pengembangan yang terdapat pada program pengembangan kebudayaan ideal Minangkabau.

Implementasi filosofi *sumbang duo baleh* dalam penanaman nilai karakter anak usia dini di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang berlandaskan pada Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 64 Tahun 2019 tentang Kurikulum Muatan Lokal PAUD Berbasis Budaya Minangkabau.

Implementasi Filosofi Sumbang Duo Baleh dalam Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang

Implementasi filosofi *sumbang duo baleh* dalam penanaman nilai karakter anak usia dini di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang dibagi menjadi tiga tahap yaitu perancangan, penerapan dan evaluasi. Pada tahap perancangan poin terkait penerapan filosofi sumbang duo baleh tercantum pada dokumen KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran di TK Islam Masjid Raya Jihad. Kemudian penerapan filosofi sumbang dua baleh ini diintegrasikan dengan seluruh kegiatan anak. Baik itu kegiatan pembiasaan maupun kegiatan pembelajaran. Untuk tahap

evaluasi dilaksanakan dengan penilaian otentik berdasarkan hasil pengamatan guru. Hasil dari pencatatan ini pelaporannya akan terintegrasi dengan penilaian sikap anak tanpa ada asesmen maupun pelaporan khusus penerapan filosofi *sumbang duo baleh*.

Pembahasan

Landasan Implementasi Filosofi Sumbang Duo Baleh dalam Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang

Implementasi filosofi *sumbang duo baleh* dalam penanaman nilai karakter anak usia dini di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang berlandaskan pada Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 64 Tahun 2019 tentang Kurikulum Muatan Lokal PAUD Berbasis Budaya Minangkabau. Poin *sumbang duo baleh* secara jelas dicantumkan pada pasal 7 ayat 2 tentang program pengembangan kebudayaan ideal Minangkabau. Kebudayaan ideal Minangkabau adalah nilai-nilai yang bermanfaat bagi masyarakat Minangkabau yang berfungsi sebagai pegangan, pedoman, atau panutan tertinggi bagi kehidupan manusia yang meliputi penerapan *langgam kato nan ampek*, (*kato mandaki*, *kato mandata*, *kato malereang* dan *kato manurun*), sopan santun yang sesuai dengan adat seperti *adab duduak*, *adab tagak*, *adab makan*, *adab bajalan*, *adab mangecek*, *adab mancaliak*, *adab bapakaian*, *adab bagaua*, *adab karajo* dengan meninggalkan *sumbang duo baleh*.

Implementasi Filosofi Sumbang Duo Baleh dalam Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang

Perancangan

Perancangan penerapan *sumbang duo baleh* di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang tercantum dalam Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang melandasi pelaksanaan kurikulum Merdeka di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang. Salah satu contoh pengintegrasian kurikulum budaya Minangkabau dengan kurikulum merdeka yaitu terdapat pada capaian pembelajaran poin jati diri, pada KKTP 5.3.1 yang berbunyi "Anak mampu menunjukkan perilaku Masyarakat Minangkabau". Dalam dokumen alur tujuan pembelajaran program Intrakurikuler, pada setiap temanya juga terdapat poin yang memuat budaya Minangkabau.

Ada beberapa bentuk perancangan yang dilakukan di TK Islam Masjid Raya Jiha Padang Panjang, diantaranya:

- 1. Memilih bentuk budaya lokal yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran**
Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang (Bu T), pada 30 November 2023 dapat disimpulkan bahwa *sumbang dua baleh* merupakan poin penting dari program pengembangan kebudayaan Minangkabau. *Sumbang duo baleh* berisi dua belas butir hal yang harus dihindari sebagai orang Minangkabau dalam bertindak dan berperilaku. Dalam penerapannya guru mencoba untuk mengenalkan seluruh *sumbang* dan mengintegrasikan penerapannya pada kegiatan sehari-hari.
- 2. Merumuskan tujuan dan mengidentifikasi potensi daerah.**
Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang (Bu T), pada 30 November 2023 bahwa , tujuan dari implementasi filosofi *sumbang duo baleh* adalah penanaman nilai karakter yang sesuai dengan kebudayaan ideal Minangkabau dan agar generasi penerus dapat lebih mengenal, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ini pada kehidupan sehari-hari.
- 3. Menentukan metode, media dan strategi pembelajaran.**

Berdasarkan data dokumentasi TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang, Profil Sekolah TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang, hal. 24-25 di jelaskan bahwa Implementasi sumbang duo baleh merupakan salah satu sarana penguatan pendidikan karakter (PPK) berbasis budaya di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang. PPK berbasis budaya di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang dilaksanakan dengan cara:

- a. Pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui banyak kegiatan seperti contoh berikut: membaca doa bersama, membacakan buku atau dongeng, menyanyikan lagu lagu nasional dan lagu Minangkabau, memberi kesempatan pada anak untuk memilih buku yang akan dibacakan atau dibaca sendiri, melaksanakan upacara bendera , merapikan mainan yang digunakan, membersihkan alat dan meja makan, merayakan hari besar nasional dan keagamaan , melakukan karya wisata, melaksanakan pentas seni dan karya anak
- b. Pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) setiap hari Menerapkan nilai-nilai utama melalui pembiasaan dalam bentuk 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) setiap hari dalam interaksi antar pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik TK Islam Masjid Raya Jihad. mendorong orang tua atau pengasuh yang mengantar jemput anak untuk juga menerapkan 5S. Anak mengucapkan salam hormat kepada guru/pendidik secara bersama sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian.
- c. Penjenamaan (branding) TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang (citra keunikan, kekhasan dan keunggulan). Penjenamaan membangun citra positif untuk meningkatkan dukungan orang tua dan masyarakat.TK Islam Masjid Raya Jihad merupakan salah satu TK Holistik Integratif.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Guru Kelas TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang (Bu D), pada 2 Desember 2023, bahwa implementasi filosofi sumbang duo baleh di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang, metode, media dan strategi pembelajaran dilimpahkan langsung pemilihannya kepada guru kelas yang melaksanakan proses pembelajaran. Ibu D selaku guru kelas di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang menyampaikan bahwa metode, media dan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam implementasi filosofi sumbang duo baleh dilimpahkan seluruhnya kepada guru kelas. Jadi guru kelas akan langsung mengintegrasikan nilai sumbang duo baleh ini pada proses pembelajaran. Biasanya nilai sumbang duo baleh selalu muncul dalam kegiatan pembiasaan atau kegiatan rutin seperti dalam kegiatan pemberian pijakan pagi, diskusi topik dan kegiatan makan

4. Menentukan isi/materi program pembelajaran

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang (Bu Y), pada 30 November 2023 di nyatakan bawa pemilihan materi program pembelajaran dalam menerpakan *sumbang duo baleh* di sesuaikan dengan pernyataan dari Peraturan Walikota Kota Padang Panjang Nomor 64 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Budaya Minangkabau yaitu Sumbang duo baleh masuk kedalam program pengembangan kebudayaan ideal Minangkabau yang mana indikator pencapaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Terbiasa bersalaman dengan orang lain disertai dengan kalimat salam
- b. Terbiasa duduk sesuai adab duduk anak laki-laki atau anak padusi
- c. Terbiasa sesuai dengan adab tagak anak laki-laki atau anak padusi
- d. Terbiasa makan dan minum dengan tidak berbunyi, dan tegukan perlahan
- e. Terbiasa makan dan minum dengan tangan kanan, posisi duduk
- f. Mengambil makanan sendiri sesuai dengan kebutuhan.
- g. Terbiasa berjalan dengan adab yang baik
- h. Terbiasa mengecek dengan adab ka nan gadang, ka nan samo gadang dan ka nan ketek
- i. Terbiasa batanyo dan manjawek kato yang baik
- j. Mancaliak dengan adab waktu bertamu
- k. Menyebutkan adab berpakaian yang baik
- l. Membedakan pakaian adat laki-laki dan perempuan
- m. Terbiasa mengganti pakaian di ruang ganti
- n. Bermain dengan teman secara baik
- o. Mengenal beda permainan laki-laki dengan padusi

Penerapan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang, pada tanggal 02 Desember 2023 sekolah menggunakan tiga cara dalam implementasi sumbang duo baleh. Nilai *sumbang duo baleh* langsung diintegrasikan dengan topik pembelajaran yang sesuai. Contohnya seperti pada implementasi *sumbang berpakaian* bisa diintegrasikan ketika guru sedang membahas tentang pakaian. Pada saat penjelasan guru menjelaskan tentang apa itu sumbang berpakaian.

Selanjutnya disampaikan juga bahwa Implementasi *sumbang duo baleh* juga berlangsung pada kegiatan puncak tema. TK Islam Masjid Raya Jihad memiliki beberapa kegiatan puncak tema yang sarat akan budaya Minangkabau. Salah satu kegiatannya yaitu *makan badulang*. Pada kegiatan *makan badulang* anak dapat menerapkan apa yang harus mereka lakukan maupun tata cara mengikuti acara *makan badulang*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang, pada tanggal 02 Desember 2023; Penerapan *sumbang duo baleh* juga dapat dilaksanakan dengan pembelajaran keterampilan/*life skill*. *Life skill* pada anak usia dini adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual dan kecakapan vokasional untuk berusaha dan atau hidup mandiri. Salah satu contoh penerapan *sumbang duo baleh* dalam pembelajaran life skill di TK Islam Masjid Raya Jihad adalah pada penanaman norma sopan dan santun. Norma sopan dan santun merupakan salah satu *life skill* yang penting dimiliki anak sejak usia dini. Seperti pada penanaman nilai *sumbang bajalan*, anak akan diperkenalkan bagaimana cara kita berjalan yang mengharuskan anak melewati orang yang lebih tua, anak akan dibiasakan untuk merundukkan badan, kemudian ketika anak terpaksa untuk berjaran melewati teman lainnya yang sedang duduk anak akan menundukkan badan dan meluruskan tangan kanan ke bawah sebagai bentuk meminta izin.

Berikut penerapan masing-masing filosofi *sumbang duo baleh* beserta karakter yang ditanamkan melalui nilai *sumbang* tersebut:

Tabel 1. Karakter yang ditanamkan dalam *sumbang duo baleh*

Filosofi Sumbang Duo Baleh	Penerapan	Karakter yang ditanamkan
<i>Sumbang Duduak</i>	Pembiasaan duduak basimpuah (bersimpuh) bagi Perempuan dan duduak baselo (bersila) bagi laki-laki pada seluruh kegiatan disekolah dan pembagian kelompok duduk antara laki-laki dan perempuan	Hormat dan santun
<i>Sumbang Tagak</i>	Guru menjelaskan kepada anak dimana tempat berdiri dan bagaimana cara berdiri yang sesuai dengan etika adat. Tidak berdiri berlama-lama ditangga dan berdiri di depan pintu.	Hormat, santun dan baik
<i>Sumbang Bajalan</i>	Membiasakan anak untuk selalu berjalan di belakan orang lain yang sedang duduk atau membungkukkan badan jika mengharuskan diri untuk melewati teman atau orang lain yang sedang duduk.	Hormat, santun dan baik
<i>Sumbang Makan</i>	Diterapkan pada setiap jam makan juga ketika kegiatan <i>makan bajamba</i> dan <i>makan badulang</i> . Pada kegiatan makan anak akan di biasakan makan sesuai dengan adab makan dan ketika cara makan <i>baradaik</i> (beradat) anak akan di jarkan tahap-tahapan dan aturan dalam pelaksanaannya	Hormat dan santun
<i>Sumbang Kato</i>	Guru memperhatikan bagaimana cara anak berbicara dan mengingatkannya ketika terjadi <i>sumbang kato</i> . Anak di biasakan untuk memperhatikan kata yang di ucapka dan dengan siapa	Hormat dan santun, berkata bijak dan pendengar yang baik.

	mereka berbicara	
<i>Sumbang Caliak</i>	Anak dibiasakan untuk melihat dengan pandangan yang baik, tidak melihat miring seperti merendahkan atau menatap dengan tatapan yang sombong ketika berhasil meraih sesuatu.	Hormat, santun, baik dan rendah hati.
<i>Sumbang Bapakaian</i>	Diskusi guru dan anak pada topik pakaian, dan memberikan contoh mengenai sumbang bapakaian	Santun dan disiplin.
<i>Sumbang Bagaua</i>	Anak perempuan dibiasakan untuk bermain dengan sesama Perempuan begitu pula dengan laki-laki. Guru juga memperhatikan interaksi antara anak laki-laki dan anak Perempuan.	Hormat dan santun.
<i>Sumbang Karajo</i>	Guru memberi pemahaman anak mengenai pekerjaan yang boleh dilakukan oleh Perempuan dan pekerjaan yang boleh dilakukan laki-laki. Biasanya dilaksanakan diskusi mengenai hal ini pada topik cita-citaku, pekerjaan dan keluargaku	Mandiri dan bertanggung jawab.
<i>Sumbang Tanyo jo Jawek</i>	Anak dibiasakan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai dengan adabnya. Biasanya penerapan sumbang tanyo jo jawek ini berlangsung ketika diskusi topik dikelas setiap awal pembelajaran.	Jujur, hormat, santun dan pendengar yang baik.
<i>Sumbang Kurenah</i>	Penerapan sumbang kurenah biasanya terlihat ketika waktu bermain anak. Sebelum ini guru memperkenalkan hal yang termasuk sumbang kurenah seperti berbisik-bisik ditengan orang banyak, dan bermain tanpa berbuat sesuatu yang akan menyinggung perasaan teman.	Santun, baik, rendah hati dan cinta damai.

Penilaian

Penilaian dari implementasi filosofi *sumbang duo baleh* di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang dilakukan secara otentik oleh guru kelas. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan temuan guru Ketika proses pembelajaran. Tidak ada asesmen khusus untuk penilaian filosofi *sumbang duo baleh* ini. Guru akan memasukkan temuannya ke dalam catatan perkembangan anak. Pelaporan dari proses penilaian masih terintegrasi dengan penilaian perkembangan anak pada kurikulum Merdeka, jadi tidak ada kolom penilaian khusus penilaian budaya pada rapor anak.

Simpulan dan Saran (Conclusion and Recommendation)

Implementasi *sumbang duo baleh* dimulai dari tahap pertama yaitu perancangan. Perancangan penerapan *sumbang duo baleh* dicantumkan dalam poin Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang melandasi pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Masjid Raya Jihad. Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, filosofi *sumbang duo baleh* dintegrasikan dengan seluruh kegiatan harian anak. Tahap yang ketiga yaitu penilaian. Penilaian pada pada implementasi *sumbang duo baleh* dilakukan dengan melakukan pencatatan harian. Belum ada asesmen dan pelaporan khusus yang dilakukan dalam penilaian implementasi filosofi *sumbang duo baleh* di TK Islam Masjid Raya Jihad Padang Panjang. Oleh karena itu hendaknya sekolah dapat membuat penilaian serta pelaporan khusus mengenai penerapan filosofi *sumbang duo baleh* agar lebih terukur perkembangannya.

Daftar Rujukan

- Djohar. (2006). Pengembangan Pendidikan Nasional Menyongsong Masa Depan. Yogyakarta: CV. Grafika Indah.
- Femmy, Undri. (2009). Kurikulum Muatan Lokal di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dalam Perspektif Sejarah. Padang: BPNB Padang.
- Firdaus. (2014). Sejarah Pendidikan Islam di Minangkabau Abad XVII-XVIII M. Padang: Imam Bonjol Press.
- Hasan, Maimunah. (2009). Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ibrahim. (2014). Tambo Alam Minangkabau. Bukittinggi: Kristal Multimedia.
- Jamil, Muhammad.(2022). Sumbang 12. Bukittinggi: Cinta Buku Agensi.
- Karwati, Euis. Pengembangan Pembelajaran Dengan Menekankan Budaya Lokal Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Edu Humaniora Vol. 6, No. 1. 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.
- Khoiri, Nur. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model & Pendekatan. Semarang: South East Asia Publishing.

- Mustaqimah, Zulfa. Nilai-Nilai Parenting Islami Dalam QS An-Nisaa' Ayat 9 Telaah Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab. Tesis Magister Universitas Islam Indonesia Yogyakarta : 2021.
- Muzakki & Puji Yanti Fauziah. Implementasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Budaya Lokal di PAUD Full Day School. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 2 No.1. 2015.
- Panjaitan, Ade Putra, dkk. (2014). Korelasi kebudayaan & Pendidikan Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Purnama, Sigit, dkk. (2022). Kurikulum & Pembelajaran PAUD. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Rohmah, Umi. Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4 No.1. 2018.
- Samsinar, dkk. (2022). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Setiadi, Elly M, dkk. (2006). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana.
- Siswoyo, Dwi, dkk. (2013). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sidiq, Umar & Moh. Miftachul Choiri. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. Ke 8. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. Ke 19. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif & Durotul Yatimah. (2021). Pengantar Pendidikan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Surtati, Tatik. (2018). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Aksara Media Pratama.
- Syakhrani, Abdul Wahab & Muhammad Luthfi Kamil. Budaya dan Kebudayaan: Tinjauan dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan dan 7 Unsur Kebudayaan yang Bersifat Universal. Jurnal Cross Border Vol. 5 No.1. 2022.
- Tsauri, Sofyan. (2015). Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa. Jember: IAIN Jember Press.
- Wibowo, Agus. (2012). Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.